

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kinerja lingkungan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan PROPER yang diberi kategori warna emas, hijau, biru, merah dan hitam. Variabel kinerja lingkungan diukur menggunakan skala ordinal untuk memberikan pernyataan peringkat dari kategori yang telah ditentukan terhadap perusahaan yang mendapatkan PROPER sedangkan untuk biaya lingkungan dihitung dengan membandingkan dana program bina lingkungan sebagai bagian dari CSR-nya BUMN dengan laba bersih. Dana program bina lingkungan dapat dilihat pada laporan keuangan bagian laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda, uji F dan uji t. Melihat hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini:

1. Hasil pengujian kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN periode tahun 2008 sampai 2012 yang mengikuti program PROPER dan terdaftar di BEI membuktikan adanya pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Dimana hasil yang diperoleh ini mendukung hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh

Fitriani (2013), Suratno, Darsono, & Mutmainah (2007) juga Titisari & Alviana (2014) yang menyatakan hal yang serupa yaitu kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil ini juga terkait dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi, dimana perusahaan akan terus berupaya untuk mewujudkan kinerja lingkungan yang baik sebagai bentuk kepedulian tidak hanya kepada masyarakat sekitar perusahaan tetapi juga lingkungan di sekitar perusahaan tersebut disini perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk mengungkapkan tanggung jawab lingkungan yang telah dilakukan sehingga perusahaan dapat diterima oleh masyarakat.

2. Hasil pengujian biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN periode tahun 2008 sampai 2012 tidak membuktikan adanya pengaruh antara biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. Hasil yang ada jika dilihat dari teori *stakeholder* dan teori legitimasi adalah perusahaan yang memiliki kepedulian besar terhadap *stakeholder*-nya (masyarakat) melalui biaya lingkungan seharusnya dapat meningkatkan legitimasi perusahaan. Namun hasil ini tidak mendukung penelitian dari Al Sharairi (2005) yang mengatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif karena biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan mampu meningkatkan reputasi perusahaan yang berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Untuk hasil yang lebih baik bagi peneliti selanjutnya

diharapkan untuk mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

Keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti menemukan adanya laporan tahunan yang mengalami kerugian dan penggunaan mata uang dollar yang menyebabkan berkurangnya sampel data.
2. Perusahaan BUMN yang digunakan sebagai sampel menjadikan penelitian kurang luas karena data tidak seluruhnya tersedia sesuai dengan rencana awal penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian. Maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah

1. Sebaiknya peneliti yang akan datang menambahkan kriteria penentuan sampel yaitu menggunakan perusahaan BUMN yang mendapatkan laba dan menggunakan mata uang rupiah.
2. Perusahaan yang digunakan tidak hanya BUMN saja tetapi keseluruhan perusahaan yang ada di dalam laporan PROPER.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmar dan Kurniawan, 2007, “*Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pemenuhan Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*,” Jurnal MAKSI. Vol 7 No 3 Agustus
- Al Sharairi, Jamal Adel. 2005. The Impact of Environmental Costs on the Competitive Advantage of Pharmaceutical Companies in Jordan. *Middle Eastern Finance and Economics*, ISSN: 1450-2889 Issue 15 (2011)
- Almilia, L. S., & Wijayanto, D. (2007, November). Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance. In *Proceedings The 1st Accounting Conference Depok* (pp. 7-9).
- Almilia, L. S., Dewi, N. H. U., & Hartono, V. H. I. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung jawab sosial dan Dampaknya terhadap Kinerja keuangan dan Ukuran Perusahaan. *Fokus Ekonomi*, 10(1), 50-68.
- Babalola, Y. A. (2012). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms' Profitability in Nigeria. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, (45), 39-50.
- Barnett, M. L., & Salomon, R. M. (2006). Beyond dichotomy: The curvilinear relationship between social responsibility and financial performance. *Strategic Management Journal*, 27(11), 1101-1122.
- Budiarsi, Sri Yunan, 2005, “*Corporate Sustainability: Melalui Pendekatan Corporate Social Responsibility*”, *Media Ekonomi*, Tahun XV, No.2, pp. 115-135.
- BUMN <http://bumn.go.id/halaman/situs> 21 Agustus 2014
- Brine, M., Brown, R., & Hackett, G. (2006). Corporate social responsibility and financial performance in the Australian context. *Australian Treasury*, 47-58.
- Deegan, C., & Rankin, M. (1996). Do Australian companies report environmental news objectively?: An analysis of environmental disclosures by firms prosecuted successfully by the Environmental Protection Authority. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(2), 50-67

- Djuitaningsih, Tita dan Erista Eka Ristiawati.2011. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan.*ISSN: 1693-2420 Volume 9 No. 2 Desember 2011*
- Emzir.2010. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers. Emzir (2010)
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 137-148.
- Ghozali, I., &Chariri, A. (2007). Teori Akuntansi. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP.*
- Gujarati, D. 2003. *Basic Econometrics*.Mc-Grawhil. New York
- Hadi, N. (2011). Interaksi Tanggung Jawab Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan Dan Luas Pengungkapan Sosial (Uji Motif di Balik Social Responsibility Perusahaan Go publik di Indonesia).*Maksimum, 1(2)*
- Hansen &Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005).The impact of culture and governance on corporate social reporting.*Journal of Accounting and Public Policy, 24(5)*, 391-430
- Ikhsan, Arfan. (2008). Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya.
- Indrawati, N. (2012). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Annual Report serta Pengaruh Political Visibility dan Economic Performance.*PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 1(01), 1-11
- Kementrian Lingkungan Hidup, *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (online), (<http://www.menlh.go.id/proper/html/item-1-2.htm>, diakses pada 15 Dec 2013).
- Noor, A. S. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan telekomunikasi yang go public di BEI. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 12(1)*, 13-24

- Rakhiemah, A. N., & Agustia, D. (2009). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 1-31.
- Sarumpaet, S. (2006). The Relationship between environmental performance and financial performance of Indonesian companies. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), pp-89
- Septyanto, Dihin. 2008 Pengukuran variabel dalam penelitian. http://pascasarjana.esaunggul.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=127:pengukuran-variabel-dalam-penelitian&catid=57:artikel&itemid=80. 17 Juli 2014
- Sudaryanto, S., & Raharja, S. (2011). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Sebagai Variabel Intervening* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Sumardiyono, E. (2007). Evaluasi Pelaksanaan Community Development Dalam Perolehan Proper Hijau (Studi Kasus di PT. Pupuk Kaltim Bontang) (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Suratno, I. B., Darsono, D., & Mutmainah, S. (2007). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang, (23-26 Agustus).
- Titisari, K. H., & Alviana, K. (2014). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 56-67.
- Ullmann, A. A. (1985). Data in search of a theory: a critical examination of the relationships among social performance, social disclosure, and economic performance of US firms. *Academy of management review*, 10(3), 540-557.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.